

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK OLEH LEMBAGA
BIMBINGAN DAN KONSULTASI BELAJAR
(STUDI KASUS BKB NURUL FIKRI KOTA PADANG)**

TESIS



OLEH:

**RAHMI JUWITA
NIM 18161034**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SOSIOLOGI/ANTROPOLOGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Rahmi Juwita. 2020. Internalizes Values of Religious Character Education in Students by The Guidance and Consultation Learning Institute (Case Study of BKB Nurul Fikri Padang City). Thesis. Graduate of Padang State University.

Education is synonymous with schools (formal institutions), so non-formal institutions are still ignored as one of the sub-systems in the world of education. Meanwhile, one of the non-formal institutions of Guidance and Consultation Learning Nurul Fikri (BKB NF) is an intensive tutoring institution that implements religious character values. This study aims to describe the inculcation of religious character education values in students by tutoring and consulting institutions

This study uses a qualitative approach to the type of case study research. The selection of informants is carried out by purposive sampling, which is the selection of existing research informants and the criteria are determined according to the research problem. Data analysis was performed using the Miles and Huberman Interactive Analysis Model with the steps of reducing data, displaying data and drawing conclusions.

Based on the research conducted it can be concluded: (a) The process of inculcating religious values developed by the institution through its elements includes: (1) through Educational Information Guidance (BIP); (2) the existence of Role Models; (3) habituation of norms in institutions. (b) the values of the Religious characters instilled in BKB NF Padang in the form of Aqeedah, Worship, Muamalah, and Morals. (c) The inculcation of religious character values on student behavior has an impact on moral awareness and moral action.

ABSTRAK

Rahmi Juwita. 2020. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Pada Peserta Didik oleh Lembaga Bimbingan dan Konsultasi Belajar (Studi Kasus BKB Nurul Fikri Kota Padang). Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pendidikan identik dengan sekolah (lembaga formal), sehingga lembaga non formal masih terabaikan sebagai salah satu sub sistem dalam dunia pendidikan. Sementara itu, salah satu lembaga non formal Bimbingan dan Konsultasi Belajar Nurul Fikri (BKB NF) merupakan lembaga bimbingan belajar yang intens melakukan penanaman nilai karakter Religius. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter religius pada peserta didik oleh lembaga bimbingan dan konsultasi belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian *studi kasus*. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu cara pemilihan informan penelitian yang telah ada dan ditentukan kriterianya sesuai dengan permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman dengan langkah-langkah yaitu mereduksi data, mendisplay data dan penarikan kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan: (a) Proses penanaman nilai-nilai religius yang dikembangkan oleh lembaga melalui elemen-elemennya meliputi: (1) melalui Bimbingan Informasi Pendidikan (BIP); (2) adanya Role Model/ Ketauladanan; (3) pembiasaan norma-norma di lembaga. (b) nilai-nilai karakter Religius yang ditanamkan di BKB NF Padang berupa Aqidah, Ibadah, Muamalah, dan Akhlak. (c) Penanaman nilai-nilai karakter religius terhadap perilaku siswa berdampak terhadap kesadaran moral (*moral awareness*) dan tindakan moral (*moral action*).

Persetujuan Akhir Tesis

Nama Mahasiswa : **RAHMI JUWITA**

NIM. : 18161034

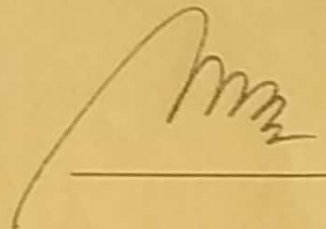
Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D.

Pembimbing I



14/2/2020

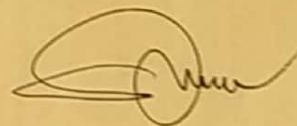


Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.

NIP. 19620919 198703 2 002

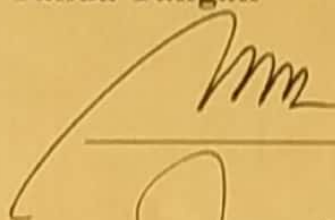
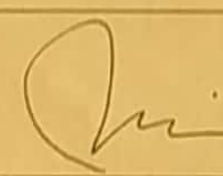
Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.

NIP. 19570824 198110 2 001

**Persetujuan Komisi
Ujian Tesis Magister Kependidikan**

No	N a m a	Tanda Tangan
1.	<u>Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Isnarmi Moeis, M.Pd, M.A.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Firman, M.S, Kons.</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : **RAHMI JUWITA**

NIM. : 18161034

Tanggal Ujian : 05 - 02 - 2020

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis ini dengan judul Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Pada Peserta Didik Oleh Lembaga Bimbingan dan Konsultasi Belajar (Studi Kasus BKB Nurul Fikri Kota Padang) belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, atau Doktor) baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis saya adalah karya sendiri, kecuali bantuan dan arahan dari pihak-pihak yang disebutkan dalam kata pengantar.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

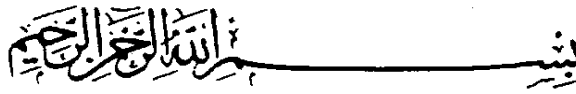
Padang, Januari 2020

Yang Membuat Pernyataan



Rahmi Juwita
NIM. 18161034

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah berkat rahmad dan karunia Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul ***“Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Pada Peserta Didik oleh Lembaga Bimbingan dan Konsultasi Belajar (Studi Kasus BKB Nurul Fikri Kota Padang)”***. Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan pada jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bapak Afriva Khaidir, MAPA., Ph.D sebagai pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran dengan penuh kesabaran membimbing penulis menyelesaikan penulisan tesis ini. selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibunda tercinta Rosneti dan ayahanda Adril, ST.,MM yang telah memberikan do'a moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan ini, serta kakak dan adik (*bang Awe, Fadil*) yang telah memberikan dorongan semangat dalam perkuliahan sampai selesai penyusunan tesis ini.
2. Ibu Prof. Dra. Yeni Rozimela, M.Ed, Ph.D Sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan.
3. Ibu Prof Dr. Agusti Efi, MA sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Isnarmi Moeis, M.Pd, M.A dan Bapak Prof. Firman, M.S Kons sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

5. Bapak Amor Fatille Muhammad, S.E sebagai Pimpinan BKB Nurul Fikri Padang beserta staf, pengajar dan siswa yang telah memberi kemudahan dalam perolehan data demi kelancaran tesis ini.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta karyawan/ti Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
7. Keluarga besar Magister Pendidikan IPS angkatan 2018 terimakasih atas *support* dan persaudaraannya.
8. Sahabat-sahabat wirausaha dan komunitas yang selalu menjadi pemacu semangat penulis.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Sebagai peneliti, penulis menyadari banyak terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan tesis ini. untuk itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan maupun saran yang membangun dari segenap pembaca demi penyempurnaan tesis ini. atas saran dan kritikan dari pembaca, penulis ucapkan terima kasih. Penulis juga berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dimasa yang akan datang, khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pebgetahuan Sosial Universitas Negeri Padang.

Padang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Perspektif Stuktural Fungsional	14
B. Pendidikan Karakter.....	15
1. Hakikat Nilai	15
2. Hakikat Pendidikan	16
3. Hakikat Karakter	18
4. Pengertian Pendidikan Karakter.....	19
5. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam Pendidikan Karakter	20
6. Metode Pendidikan Karakter.....	21
C. Jalur Pendidikan.....	27
1) Pendidikan Informal.....	27
2) Pendidikan Formal	28

3) Pendidikan Non Formal	30
D. Lembaga Bimbingan dan Konsultasi Belajar	32
E. Penelitian Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Informan Penelitian.....	42
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42
a. Wawancara.....	43
b. Observasi	44
c. Studi Dokumentasi	45
d. Kuisisioner	46
E. Pemeriksaan Keabsahan Data	47
F. Teknik Analisis Data	51
a. Reduksi Data	46
b. Penyajian Data.....	52
c. Penarikan Kesimpulan.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	55
1) Sejarah Bimbingan dan Konsultasi Belajar Nurul Fikri	55
2) Visi dan Misi BKB Nurul Fikri.....	57
3) Struktur Organisasi BKB Nurul Fikri	58
4) Program BKB Nurul Fikri.....	59
a. Program Reguler	59
b. Program PPLS	59
c. Program RONIN	60
d. Program Super Intensif	61
5) Ciri Khas BKB Nurul Fikri.....	62
6) Sistem Evaluasi BKB Nurul Fikri.....	65
B. Temuan Khusus.....	66
1. Penanaman Pendidikan Karakter di BKB NF Padang	66
a. Melalui Bimbingan Informasi Pendidikan (BIP)	68
1) Pembinaan Kepribadian Muslim	70

2) Pedoman Untuk Menempuh Jenjang Karir Selanjutnya.....	72
3) Memotivasi Siswa Untuk Berprilaku Konformis	75
b. Role Model/ Ketauladanan	76
c. Pembiasaan Norma-Norma Lembaga	80
2. Nilai-Nilai Karakter yang ditanamkan di BKB NF	83
a. Aqidah	84
b. Ibadah	85
c. Muamalah	86
d. Akhlak	89
3. Penanaman Nilai Karakter Religius Terhadap Perilaku Siswa	91
a. Kesadaran Moral (<i>Moral Awareness</i>)	93
b. Tindakan Moral (<i>Moral Action</i>)	94
C. Pembahasan.....	99
1. Penanaman Pendidikan Karakter di BKB NF Padang	100
2. Nilai-Nilai Karakter yang ditanamkan di BKB NF	102
3. Penanaman Nilai Karakter Religius Terhadap Perilaku Siswa	104

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	108
B. Implikasi.....	109
C. Saran.....	112

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skala Likert Kuisisioner Penanaman Nilai Karakter	47
2. Uji Validitas Kuisisioner.....	49
3. Indikator Kuisisioner.....	52
4. Materi Bimbingan Informasi Pendidikan	68
5. Kegiatan Pembinaan Kepribadian Muslim.....	70
6. Kriteria Pengajar BKB NF Padang	77
7. Kegiatan Rutin Untuk Pengajar BKB NF Padang.....	77
8. Norma-Norma BKB NF Padang	80
9. Jadwal PBM di BKB NF Padang	86
10. Bentuk-Bentuk Perilaku yang Mengandung Nilai Akhlak.....	89

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
1. Proses Penanaman Karakter Religius	82
2. Latar Belakang BKB NF Padang	91
3. Dampak Penanaman Nilai – Nilai Karakter Religius	92
4. Pemahaman Aqidah Siswa BKB NF Padang.....	94
5. Ibadah	97
6. Muamalah	98
7. Akhlak.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Komponen Dalam Analisis Data (<i>Interactive Model</i>) Oleh Miles & Huberman.....	53
2. Struktur Organisasi BKB NF Padang	58
3. Skema Proses Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius	67
4. Bentuk Tindakan Moral	95
5. Struktur Sistem Tindakan Umum	104
6. Skema Tindakan Parsons	105
7. Wawancara dengan direktur BKB NF Padang	163
8. Wawancara dengan Front Office Lolong Belanti BKB NF Padang	163
9. Suasana Konsultasi Matematika di BKB NF Padang	164
10. Proses Belajar Mengajar di BKB NF Padang	164
11. Suasana Kekompakan Siswa dalam Berpakaian Rapi Pada Hari Jum'at	165
12. Kelas Putri dan Kelas Putra Terpisah Pada Program Super Intensif	166
13. Suasana Konsultasi dan Penanaman Motivasi Melalui Media Sosial	167

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	118
2. Kuisisioner Penelitian.....	121
3. Rekapitulasi Jawaban Responden	125
4. Uji Reliabilitas	126
5. Uji Validitas	128
6. Rekapitulasi jawaban Responden Berdasarkan Indikator Soal.....	150
7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Pascasarjana.....	151
8. Surat Konfirmasi Izin Penelitian dari BKB NF Padang	152
9. Silabus Pembelajaran BKB Nurul Fikri.....	153
10. Foto-Foto Dokumentasi Penelitian	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia dewasa ini ramai menggalakkan tentang pendidikan karakter. Pada pemberitaan m.Kumparan.com (2018) memaparkan 4 kasus siswa lakukan kekerasan pada gurunya di sekolah. Selain itu pada tahun 2018 juga terdapat kasus seorang mahasiswi UGM (Universitas Gajah Mada) mendapatkan pelecehan ketika KKN (Kuliah Kerja Nyata) ramai diperbincangkan di media sosial seperti *instagram* maupun *youtube*. Serta pada pemberitaan online melalui *instagram* yang dibuat oleh akun *langgam.id* Januari 2020, terdapat kasus pelecehan terhadap mahasiswa yang dilakukan oleh dosen pada salah satu universitas Negeri. Beberapa kasus diatas merupakan bentuk buruknya karakter bangsa Indonesia.

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain. Interaksi seseorang dengan orang lain menumbuhkan karakter masyarakat dan karakter bangsa. Oleh karena itu, pengembangan karakter bangsa hanya dapat dilakukan melalui pengembangan karakter individu seseorang.

Strategi yang tepat dalam membentuk masyarakat yang berkarakter dan bermoral salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan merupakan proses yang paling bertanggung jawab dalam melahirkan warga negara

Indonesia yang memiliki karakter kuat sebagai modal dalam membangun peradaban tinggi dan unggul (Putri, 2011). Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Pendidikan karakter tumbuh dan berkembang di dalam diri peserta didik melalui proses sosialisasi dan internalisasi. Artinya pendidikan karakter tidak terjadi secara instan, melainkan melalui peran agen sosialisasi dalam penanaman nilai dan norma. Sosialisasi yang baik akan menciptakan sebuah kebiasaan yang baik, hal inilah yang disebut dengan karakter (Doni, 2007: 3-5).

Thomas Lickona (2015:6) menyatakan bahwa pengertian pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti. Dan lebih luas lagi ia menyebutkan pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan.

Pendidikan karakter diterapkan oleh beberapa agen diantaranya lembaga formal, seperti sekolah. Selain itu pendidikan karakter juga diterapkan di lembaga informal yaitu keluarga. Selanjutnya lembaga non formal juga berperan dalam menanamkan karakter, yaitu masyarakat dan lembaga non pemerintahan, seperti *home school* dan bimbingan belajar.

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan wadah yang menjalankan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. Hal ini juga terlihat dari banyaknya tulisan terdahulu mengenai penanaman karakter di sekolah.

Implementasi pendidikan karakter di sekolah dilaksanakan secara terpadu melalui intrakurikuler dan ekstrakurikuler (Ningsih, 2014). Keberhasilan pendidikan karakter di sekolah/madrasah ditentukan oleh manajemennya, khususnya manajemen pendidikan karakter. Hasil analisis Nailul Azmi ditemukan bahwa penyelenggaraan pendidikan karakter MAN 1 Brebes dan MAN 2 Brebes dilakukan secara terpadu pada setiap kegiatan sekolah melalui tiga jalur utama, yaitu (1) terpadu melalui kegiatan pembelajaran; (2) terpadu melalui kegiatan ekstrakurikuler; dan (3) terpadu melalui kegiatan pembudayaan dan pembiasaan. (Azmi, 2017).

Selain itu, praktik reflektif pendidikan karakter dan metode ceramah secara berulang yang digabungkan dengan strategi pembelajaran berkontribusi pada peningkatan kesadaran dan respon siswa terhadap hak dan kewajiban sebagai warga Negara (Moeis, dkk, 2018). Sementara itu, peneliti juga menemukan tulisan yang mengungkap faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai karakter di sekolah yakni kemampuan guru untuk menjadikan diri sendiri sebagai teladan dalam penanaman nilai masih relative kurang, seperti halnya masih banyak guru menggunakan kata-kata yang kasar (Zurna dkk, 2018).

Pendidikan karakter juga diajarkan di lingkungan keluarga sebagai lembaga informal. Keluarga menjadi lingkungan pertama dan utama bagi seorang anak karena tugasnya meletakkan dasar-dasar perkembangan anak sebelum mereka berada di lingkungan yang lebih luas (Navisah, 2016). Keluarga mempunyai peran penting dalam penanaman nilai-nilai karakter. Anak yang berasal dari keluarga yang baik akan terbentuk menjadi manusia

yang baik. Anak inilah yang akan menjadi penerus pembangunan bangsa nantinya. Sebaliknya, anak yang berasal dari didikan keluarga yang *broken home* akan tumbuh dan berkembang tanpa aturan. Anak seperti ini tidak mampu melakukan pembangunan terhadap karakter bangsa.

Pendidikan sering kali diidentikan dengan lembaga formal. Akan tetapi pemberitaan yang ditayangkan oleh media online, cetak, maupun televisi justru memperlihatkan bentuk hancurnya karakter bangsa pada orang berpendidikan yang berasal dari lembaga formal. Disisi lain, lingkungan non-formal juga berperan sebagai penanaman nilai-nilai karakter. Karena keterbatasan dari sektor formal dan informal dalam menjalankan fungsi edukasi, saat ini berkembang pendidikan melalui lembaga non-formal. Hadirnya sekolah rumah (*Home school*) terutama yang berbasis pada pendidikan Islam di Indonesia merupakan sebuah respon atas tidak terpenuhinya keinginan aktivis Muslim di Indonesia dalam kelembagaan Islam yang telah eksis sebelumnya baik pesantren, madrasah, maupun sekolah dan adanya kekecewaan atas arus globalisasi yang membawa dampak buruk pada penanaman karakter peserta didik (Saputro, 2017).

Para aktivis Muslim dan sarjana Muslim Universitas Indonesia yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kondisi umat saat itu (1985) juga saling bertukar pikiran mencari bentuk amal nyata yang dapat disumbangkan. Sehingga tercetuslah ide untuk menyelenggarakan suatu aktifitas yang sesuai dengan potensi yang mereka miliki, yaitu membuat lembaga bimbingan belajar. Lembaga bimbingan belajar itu diberi nama Lembaga Bimbingan dan Konsultasi Belajar Nurul Fikri (Ivona, 2015).

Bimbingan dan Konsultasi Belajar Nurul Fikri (BKB NF) merupakan salah satu institusi pendidikan non formal yang berada di bawah naungan Yayasan Nurul Fikri. BKB NF adalah salah satu lembaga bimbingan belajar yang tersebar diberbagai wilayah Indonesia yang mempunyai ciri khas pendidikan karakter. BKB NF berupaya memberikan materi dan konsep pelajaran yang lengkap dan praktis. Selanjutnya siswa juga dibiasakan menjawab Tes Formatif (TF) dan Tes Harian (TH) untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan pada setiap pertemuan. Serta adanya layanan konsultasi diluar jam pelajaran yang dapat memudahkan siswa mengulang dan memantapkan materi pelajarannya. BKB NF selalu menyiapkan pengajar untuk *standby* melayani konsultasi setiap harinya dan siswapun dapat memilih pengajar yang ia senangi.

Seiring dengan kemajuan teknologi, kebutuhan akan manusia cerdas semakin meningkat. Begitu banyak sekolah dan orangtua yang menginginkan anaknya cerdas dan berprestasi. Namun melalaikan pendidikan karakter, siswa dituntut pintar dalam segala bidang sehingga siswapun memilih untuk mencontek. Selain itu, masih banyak ditemukan fenomena bermain gadget, menonton video ataupun drama Korea dikalangan siswa. Artinya siswa tidak memanfaatkan waktunya untuk hal yang positif. Sementara itu siswa NF yang berasal dari latar belakang budaya sekolah yang berbeda menyebabkan siswa heterogen. Hal ini juga yang menjadi permasalahan bagi NF dalam proses pembelajaran sehingga tak jarang ditemukan siswa yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Oleh karena itu NF mementingkan penanaman nilai karakter bagi siswanya.

Salah satu keunikan Nurul Fikri dibandingkan dengan Bimbingan Belajar lain ialah, adanya bimbingan akhlak, motivasi dan pendidikan Agama Islam untuk siswa, sehingga siswa akan cerdas secara intelektual dan spiritual. Serta siswa diberi materi bagaimana belajar yang efektif dan efisien dengan skill belajar terkini. Semua hal itu didapat siswa Nurul Fikri saat pelajaran BIP (Bimbingan Informasi Pendidikan).

Bimbingan akhlak yang diberikan oleh NF membuatnya berbeda dengan bimbingan belajar lainnya. Sehingga menambah bimbingan belajar melalui lembaga BKB Nurul Fikri sekaligus orang tua telah menitipkan anak mereka untuk mendapatkan pembinaan akhlak yang mulia dan terpuji. Adapun bimbingan akhlak yang diberikan NF yaitu berupa pengenalan kepribadian muslim, mengenal islam, mengenal ilmu dan lainnya. Lalu semuanya diintegrasikan melalui nilai dan norma yang ada di lembaga. Selanjutnya ditransmisikan oleh pengajar, staff NF, maupun alumni.

Berdasarkan pemaparan seorang pengajar senior NF bidang studi IPS/ Sejarah, yang telah mengajar dari awal berdirinya NF padang yaitu ibu Desiwati yang berbincang dengan orang tua salah seorang siswa NF, beliau menyatakan bahwa anaknya menjadi rajin sholat dhuha semenjak di NF. Ibu Desi mengutarakan kalimat itu dengan tatapan yakin dan haru. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian di BKB NF, dikarenakan BKB NF merupakan salah satu lembaga bimbingan belajar yang mempunyai ciri khas pendidikan karakter berlandaskan agama Islam.

NF Padang yang telah berproses selama 16 tahun tetap konsisten dengan mottonya “Kita Maju Bersama Allah Demi Masa Depan Cemerlang”.

Dengan visinya Nurul Fikri berupaya berkiprah membangun sejumlah institusi pendidikan yang diharapkan mampu menjawab kebutuhan umat dalam menyongsong masa depan yang gemilang sehingga predikat *Khairu Ummah* (umat terbaik) dan *Rahmatan lil 'Alamin* (Rahmat bagi semesta alam) dapat diraih. Selain itu BKB NF juga merupakan salah satu lembaga bimbingan belajar terbesar di kota Padang hingga tersebar di tiga lokasi, yaitu Gunung Pangilun, Lolong Belanti, dan Tarandam.

Alasan lain yang menguatkan peneliti yaitu adanya hasil penelitian Apritin Sukma (2015) tentang “*Perkembangan Lembaga Bimbel Nurul Fikri Di Kota Padang Tahun (2003-2013)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, Nurul Fikri tidak hanya mencerdaskan siswa dan anak didiknya dalam bidang IPTEK tetapi juga mampu menyeimbangkan intelektual, emosional dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, perkembangan Nurul Fikri di Kota Padang dari tahun 2003 sampai tahun 2013 mengalami peningkatan setiap tahunnya, dilihat dari segi siswa, tenaga pengajar dan sarana prasarannya. Ketiga sejak Nurul Fikri berada di Kota Padang masyarakat menilai bahwa adanya lembaga pendidikan non formal yang mampu mengubah peserta didiknya menjadi lebih baik dan dibekali ilmu agama yang ditanamkan sejak dini.

Dari observasi awal terlihat bahwa lingkungan belajar di NF yang cukup nyaman yaitu terwujud dari kerapian cara berpakaian baik siswa, pengajar, maupun staff *office boy*. Selain itu adanya keramah-tamahan dalam pelayanan serta sopan santun dalam berinteraksi. Selanjutnya kenyamanan yang penulis maksud juga dirasakan oleh warga NF itu sendiri. Berikut ini

hasil wawancara dengan salah seorang tentor geografi NF yaitu Suci: “Uci dulu bimbel di NF juga kak. Senang belajar di NF Tentor-tentornya baik-baik kak. Kak Alim, kak Nova, kak Sari itu ngajar uci dulu mah kak. Makanya pas tau NF cari guru Geografi uci coba aja daftar kak.”

Dari hasil wawancara dengan Velna siswa NF Gajah Mada kelas XI, ia menyatakan kakaknya yang menyarankan untuk masuk NF, karena sebelumnya kakaknya juga merupakan siswa NF. Hal ini berarti adanya kenyamanan serta kepercayaan dari pihak keluarga untuk mengedukasi putra-putrinya di NF.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa NF telah mencoba melakukan penanaman pendidikan karakter dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Karena proses pembelajaran yang dilakukan NF dimulai dari mendidik akhlak siswa. Jika siswa memiliki akhlak mulia, maka Allah akan meridhoi dan mempermudah siswa dalam proses pembelajaran.

Persoalan mengenai pendidikan karakter telah banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya baik di lembaga Formal, Informal dan Non-formal. Akan tetapi sejauh ini masih jarang ditemukan penelitian yang membahas peranan Lembaga Bimbel dalam penanaman Pendidikan Karakter. Uniknya dari proses belajar di NF yang hanya berjalan dalam waktu singkat, namun tetap berusaha untuk membangun karakter peserta didik secara optimal. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai peranan lembaga BKB Nurul Fikri dalam penanaman nilai-nilai karakter siswa.

B. Fokus Penelitian

Permasalahan yang ada di BKB NF Padang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kebiasaan siswa dalam memanfaatkan waktu luang ataupun waktu belajar yang belum maksimal dan positif, seperti mencontek, bermain *gadget*, menonton drama korea, dalam lainnya.
2. Serta adanya siswa yang berlatar belakang dari budaya sekolah yang beragam membuat siswa heterogen.
3. Disisi lain, melemahnya peran orangtua akibat kesibukan aktivitas orang tua juga menyebabkan waktu untuk menanamkan pendidikan karakter bagi anaknya berkurang.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut penulis membatasi penelitian ini difokuskan kepada siswa kelas PPLS (Program Persiapan Langsung SBMPTN) dan RONIN (program Intensif) yang ada di kota Padang. Penulis ingin melihat bagaimana strategi yang dilakukan NF dalam penanaman nilai-nilai karakter serta hubungan timbal balik antar elemen yang berfungsi sebagai penanaman nilai-nilai karakter.

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari paparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pokok dalam penelitian ini ialah “Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan karakter Religius pada peserta didik oleh lembaga Bimbingan dan Konsultasi Belajar Nurul Fikri?” Adapun rumusan khususnya yaitu:

1. Bagaimana penanaman nilai pendidikan karakter religius terhadap peserta didik di BKB Nurul Fikri?
2. Bagaimana nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di BKB Nurul Fikri?
3. Bagaimana pembentukan karakter terhadap peserta didik di BKB Nurul Fikri?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini ialah untuk mengetahui gambaran umum peranan lembaga bimbingan belajar dalam penerapan pendidikan karakter siswa BKB Nurul Fikri. Adapun tujuan khususnya ialah untuk menganalisis:

1. Proses penanaman pendidikan karakter religius di BKB Nurul Fikri
2. Nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan di BKB Nurul Fikri
3. Penanaman karakter karakter Religius terhadap siswa di BKB Nurul Fikri

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Secara Teoritis, dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan:
 - a. Dalam hal pendidikan karakter dan menjadi tambahan wawasan serta bahan relevansi bagi pembaca dan peneliti lain.
 - b. Untuk pengembangan pendidikan ilmu pengetahuan social mengenai relasi antara pendidik dan siswa.
2. Secara praktis, yaitu penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan bagi pihak terkait;

- a. Berguna bagi NF dalam upaya penanaman pendidikan karakter siswa dalam menghadapi tantangan era globalisasi saat ini.
- b. Berguna bagi Pendidikan dalam pengembangan pendidikan dan membuat standarisasi bagi pengajar dilembaga pendidikan.
- c. Berguna bagi lembaga pendidikan non formal lainnya dalam pengembangan nilai karakter religius peserta didik.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian lapangan berkaitan dengan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter oleh lembaga Bimbingan dan Konsultasi Belajar Nurul Fikri, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penanaman nilai-nilai karakter religius di BKB NF Padang dilakukan oleh elemen-elemen yang ada dalam lembaga tersebut, diantaranya:
 - a. Mata pelajaran Bimbingan Informasi Pendidikan yang memberikan pembinaan kepribadian muslim, memberikan wawasan dan pengetahuan untuk menempuh jenjang karir, serta memotivasi siswa untuk berperilaku konformitas.
 - b. Pimpinan, pengajar dan staff menjadi *role model* / ketauladanan di BKB NF
 - c. Norma-norma dan nilai-nilai lembaga BKB NF Padang membuat seluruh warga BKB NF Padang berupaya menjalankan perintah Allah serta menjauhi larangan-Nya.
2. Karakter utama yang ditanamkan di BKB NF yaitu karakter religius. Karakter religius merupakan ciri khas lembaga BKB NF Padang yang ditanamkan melalui motto, visi dan misi lembaga. Penanaman karakter religius ini, berisikan nilai-nilai yaitu *Aqidah, Ibadah, Muamalah* dan *Akhlak*.
3. Dampak penanaman nilai-nilai karakter religius terhadap perilaku siswa yaitu menghasilkan *moral awareness* dalam bentuk pemahaman siswa yang

meyakini sebuah kebenaran atau disebut sebagai *Aqidah*. Selain itu, penanaman nilai karakter religius juga menghasilkan *moral action* dalam bentuk ketaatan siswa beribadah, beramal dan berhubungan baik dengan pengajar, staff dan teman-teman di BKB NF Padang.

B. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritik

Berdasarkan temuan peneliti ini terdapat beberapa cara untuk pengembangan nilai dan budaya karakter dalam bidang pendidikan. Pertama, karakter harus direncanakan dan terfokus. Kedua penanaman karakter dilakukan kepada setiap warga yang berada dalam lingkup pendidikan tersebut dan dilakukan berkelanjutan.

Saat ini, dunia pendidikan yang bersandar pada paham struktural fungsional mulai terkontaminasi dengan berbagai penyimpangan yang tersistem. Sistem seolah melembagakan penyimpangan-penyimpangan dalam dunia pendidikan, seperti KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme), mencontek dan penyalahgunaan wewenang. Sistem pendidikan yang mengikat seperti sebuah lingkaran setan, dimana struktur yang rusak mulai mempengaruhi sub-sub sistem didalamnya. Sehingga subsistem yang tidak menyimpang dianggap sebagai pengganggu sistem.

Oleh karena itu peneliti menawarkan penambahan subsistem dalam pendidikan nasional Indonesia yaitu berupa penanaman nilai karakter. Meskipun sistem pendidikan nasional sudah merancang adanya delapan belas nilai karakter dan budaya bangsa yang harus dikembangkan (Judiani,

2010), akan tetapi eksistensi pendidikan karakter belum terlihat dan dampaknya belum dirasakan terhadap kelestarian budaya bangsa. Dengan penambahan subsistem nilai karakter diharapkan struktur ini berfungsi secara maksimal dan mengurangi penyimpangan yang ada. Penambahan nilai karakter sebagai salah satu sub sistem dalam pendidikan berarti nilai karakter perlu dipelajari oleh seluruh anggota dalam sebuah sistem, mulai dari struktur teratas yaitu kepala dinas pendidikan, kepala sekolah, guru, staf administrasi, staf kebersihan, serta peserta didik dan seluruh warga terdidik. Penanaman karakter tersebut direncanakan secara sadar dan terstruktur. Selain itu, perlu dibuatkan silabus khusus dan diajarkan secara berkelanjutan terus menerus. Penanaman karakter ini bisa diprogramkan dengan lembaga atau pihak yang memiliki kemampuan di bidang tersebut.

Melalui penanaman dan adaptasi terhadap nilai karakter dapat membantu terwujudnya tujuan dan norma lembaga pendidikan. Hal ini juga sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu memanusiakan manusia. Adanya interaksi yang harmonis antar warga sekolah menunjukkan integrasi yang baik pada sebuah lembaga. Interaksi serta nilai-nilai karakter tersebut harus dipelihara dan dikembangkan dalam lembaga pendidikan.

2. IMPLIKASI PRAKTIS

Berdasarkan temuan di lapangan, penelitian ini secara praktis dapat di implikasikan oleh dinas pendidikan. Dimana selama ini pendidikan non formal masih kurang terjamah dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan temuan khusus penelitian ini menggambarkan proses, bentuk dan hasil penanaman pendidikan karakter di lembaga non formal. Oleh karena itu, proses dan bentuk karakter ini dapat menjadi acuan bagi dinas pendidikan dalam menyusun kebijakan maupun program yang dijalankan oleh lembaga non formal lainnya.

Secara lebih luas, hasil penelitian ini juga bisa diaplikasikan sebagai rancangan dalam menyusun standarisasi pengajar/ guru-guru pada lembaga non formal maupun formal. Pengajar/ guru diharuskan mengikuti pembelajaran pendidikan karakter secara terus menerus dikarenakan penanaman karakter hanya bisa terjadi oleh orang-orang yang memiliki karakter. Untuk memastikan karakter dan kepuasan siswa diperlukan angket penilaian bagi guru setiap akhir semester pembelajaran.

Sedangkan implikasi praktis bagi lembaga pendidikan seperti sekolah, disarankan untuk memiliki ciri khas seperti yang dimiliki oleh lembaga BKB NF Padang, yaitu ciri khas karakter religius. Dengan mewujudkan sekolah bercirikan karakter religius, secara langsung dan tidak langsung setiap elemen terinternalisasi dengan nilai-nilai tersebut. Hal ini dapat membantu penanaman karakter melalui norma-norma yang diterapkan lembaga secara konsisten. Serta kepercayaan masyarakat terhadap lembaga menjadi meningkat.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi sebelumnya, beberapa saran ini diajukan guna memperbaiki penelitian di masa yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

1. Setelah penelitian yang peneliti lakukan di harapkan kepada setiap lembaga pendidikan, baik formal, informal maupun non formal senantiasa menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didiknya.
2. Kepada kepala sekolah sebagai lembaga formal disarankan untuk mengembangkan karakter religius sebagai ciri khas yang dimiliki oleh sekolah. Penanaman karakter dilakukan menyeluruh artinya penanaman karakter dilakukan untuk setiap elemen yang ada disekolah dan secara berkelanjutan.
3. Kepada lembaga pendidikan lainnya, untuuk dapat menerapkan model penanaman pendidikan karakter yang dikembangkan oleh BKB NF Padang sebagai pembentuk jati diri bangsa melawan arus modernisasi dan globalisasi.
4. Kepada peneliti selanjutnya, untuk dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dan bahan relevansi bagi penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Munir. 2010. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azmi, Nailul. 2017. "Manajemen Pendidikan Karakter Siswa MAN 1 Brebes dan Man 2 Brebes" [Tesis]. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Bungin Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Citra, Yulia. 2012. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran. *Jurnal E-Jupenkhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*. Volume 1, No 1, januari 2012. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>
- Doni Kusuma A. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo
- Farida, Siti. 2016. Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Kabilah*. Volume 1, No, 1 Juni 2016. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/kabilah/article/view/1724>
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hudiyono, dkk. 2012. *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. PT Erlangga: Surabaya.
- Ihram. 2017. Islamic Education at Multicultural School. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 3 (2) (2017) 141-154. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpi>
- Ivona, Putri. 2015. Pola Interaksi "Pengajar Bimbel Dengan Muridnya Dalam Mengelola Ruang Kelas (Studi Kasus Pengajar Bimbingan dan Konsultasi Belajar Nurul Fikri Cabang Padang)" [Tesis]. Program Studi Sosiologi Pascasarja. Universitas Negeri Andalas. Padang.